

Bandung, Oktober 2007

Hal : Pengumpulan Data

Responden yang terhormat,

Bersama ini penulis menyampaikan kuesioner penelitian yang berjudul **“Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Piutang”**.

Adapun maksud dan tujuan penyampaian kuesioner ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir pada program sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.

Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu untuk mengisi setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya
Penyusun Skripsi

(Deasy Khristanti)

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian:

Isilah kolom di sebelah kanan dengan cara memberi tanda (X) pada salah satu kotak yang Bapak/Ibu anggap paling tepat. Seandainya Bapak / Ibu berkeberatan mencantumkan nama, pertanyaan no. 1 boleh tidak dijawab.

DAFTAR PERTANYAAN AUDIT INTERNAL

(Variabel Independen)

No	Pertanyaan	Jawaban Kuesioner		
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak
I.	<u>Independensi</u>			
1.	Apakah auditor internal mengemukakan pendapatnya dengan bebas tanpa mendapat pengaruh dari siapapun.			
2.	Apakah auditor internal dapat melaksanakan pekerjaannya secara bebas dan objektif.			
3.	Apakah auditor internal telah bekerja sesuai dengan tanggungjawabnya.			
4.	Apakah auditor internal bertanggungjawab langsung kepada pimpinan tertinggi perusahaan.			
5.	Apakah audit internal memiliki akses komunikasi yang memadai terhadap Pimpinan dan Dewan Pengawas Organisasi.			
II.	<u>Kompetensi</u>			
6.	Apakah staf audit internal memiliki pengetahuan, kemampuan, dan berbagai disiplin ilmu yang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan secara tepat dan pantas.			
7.	Apakah semua anggota yang bergabung dalam tim audit internal berlatar belakang pendidikan akuntansi			
8.	Apakah Auditor Internal memiliki pengalaman yang memadai.			
9.	Apakah auditor internal pernah diikutsertakan dalam pendidikan kualifikasi di bidang audit			

10.	internal Apakah Auditor Internal telah memahami inti masalah dari bagian atau objek yang diperiksanya.			
III.	<u>Program Audit Internal</u> 11. Apakah program audit yang dibuat mendapat persetujuan pimpinan yang bersangkutan sebelum program tersebut dilaksanakan. 12. Apakah terhadap program audit internal ada review secara terus menerus. 13. Apakah program audit dibuat secara tertulis dan sistematis. 14. Apakah program audit dilaksanakan secara periodik. 15. Apakah dalam program audit ada evaluasi pengendalian internal atas piutang.			
IV.	<u>Pelaksanaan Audit Internal</u> 16. Apakah tahap-tahap pelaksanaan audit ada pengendalian yang memadai. 17. Apakah pelaksanaan audit internal sesuai dengan program audit. 18. Apakah hasil audit yang diperoleh auditor internal dilaporkan kepada pimpinan tertinggi perusahaan. 19. Apakah setelah melakukan pelaksanaan audit, auditor internal melakukan up date atas program audit yang sudah ada. 20. Apakah bagian audit internal melakukan audit fisik atas piutang.			

V.	<p><u>Laporan Audit Internal dan Rekomendasi</u></p> <p>21. Apakah laporan yang disajikan bersifat objektif, jelas, singkat dan tepat waktu.</p> <p>22. Apakah laporan yang dihasilkan dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan.</p> <p>23. Apakah laporan yang dikeluarkan disampaikan kepada pimpinan perusahaan tepat pada waktunya.</p> <p>24. Apakah auditor internal mendiskusikan setiap kesimpulan-kesimpulan dan merekomendasikan pada tingkat manajemen yang bersangkutan sebelum mengeluarkan laporan akhir secara tertulis.</p> <p>25. Apakah dalam setiap laporan menyajikan saran-saran dan rekomendasi.</p>			
VI.	<p><u>Tindak Lanjut atas Laporan Audit Internal</u></p> <p>26. Apakah audit internal melakukan tindak lanjut atas hasil audit.</p> <p>27. Apakah tidak pernah ditemukan kesalahan dalam pelaksanaan rekomendasi oleh pihak terkait.</p> <p>28. Jika pernah ditemukan kesalahan dalam pelaksanaan rekomendasi, apakah tindakan yang diambil oleh bagian audit internal dengan memberikan penjelasan ulang atau teguran.</p> <p>29. Apakah pihak terkait konsisten dalam melaksanakan tindak lanjut.</p> <p>30. Apakah saran yang diajukan mendapat tanggapan dari pihak yang terkait.</p>			

DAFTAR PERTANYAAN
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG
(Variabel Dependend)

No	Pertanyaan	Jawaban Kuesioner		
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak
A	Komponen-Komponen Pengendalian Internal <u>Lingkungan Pengendalian</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada tindakan manajemen yang insentif untuk mengurangi tindakan pegawai yang berbuat tidak jujur, tidak etis dan melanggar hukum. 2. Apakah kebijakan dan prosedur piutang yang telah ditetapkan dilaksanakan oleh orang yang kompeten. 3. Apakah terdapat Komite Audit yang mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen. 4. Apakah manajemen memiliki filosofi dan gaya operasi tertentu yang cukup menunjukkan tindakan kreatif. 5. Apakah terdapat batasan wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jabatan yang berhubungan dengan proses piutang. 6. Apakah struktur organisasi perusahaan telah menggambarkan garis besar tanggung jawab dan wewenang yang jelas. 7. Apakah piutang selalu didasarkan pada ketentuan umum yang telah ditetapkan oleh perusahaan. 			

<p>8.</p> <p>9.</p>	<p><u>Penilaian Resiko</u></p> <p>Apakah setiap transaksi piutang selalu diketahui dan diotorisasi oleh pejabat yang berwenang.</p> <p>Apakah dalam mengurangi resiko penyelewengan piutang pihak manajemen mempertimbangkan faktor biaya dan manfaat.</p>			
<p>10.</p> <p>11.</p> <p>12.</p> <p>13.</p> <p>14.</p>	<p><u>Aktivitas Pengendalian</u></p> <p>Apakah fungsi penjualan terpisah dari fungsi penagihan.</p> <p>Apakah ada otorisasi atas transaksi dan aktivitas perusahaan.</p> <p>Apakah dokumen-dokumen terhadap piutang selalu bermotor urut.</p> <p>Apakah perusahaan telah menggunakan sistem komputerisasi dalam melaksanakan pengendalian terhadap prosedur piutang</p> <p>Apakah dilakukan rekonsiliasi antara daftar saldo piutang per pelanggan dengan pencatatan akuntansi secara berkala setiap bulan sekali.</p>			
<p>15.</p> <p>16.</p>	<p><u>Informasi dan Komunikasi</u></p> <p>Apakah sistem informasi yang mencakup metode dan catatan untuk menunjukkan dan mencatat semua transaksi piutang telah memadai.</p> <p>Apakah penggunaan komputer dalam prosedur piutang dapat melindungi catatan dari orang yang tidak berwenang.</p>			
<p>17.</p>	<p><u>Pemantauan</u></p> <p>Apakah diperlukan badan pengawas yang independent untuk menilai hasil kerja dari bagian piutang.</p>			

B.	Tujuan Umum Pengendalian Internal Piutang. <u>Keandalan Pelaporan Keuangan Piutang.</u>			
18.	Apakah transaksi piutang telah diklasifikasikan dan dicatat dalam jurnal yang selanjutnya ke buku besar pembantu, yang bertujuan untuk membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan wajar.			
19.	<u>Efisiensi dan Efektifitas Operasi Piutang</u> Apakah aktivitas audit internal atas piutang telah dilaksanakan secara efisien.			
20.	Apakah aktivitas audit internal atas piutang telah dilaksanakan secara efektif.			
21.	<u>Ketaatan pada Hukum dan Peraturan.</u> Apakah peraturan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku terhadap piutang telah dilakukan secara benar.			
C.	Tujuan Khusus Pengendalian Internal Piutang <u>Kecocokan Rincian</u>			
22.	Apakah transaksi piutang diikhtisarkan dengan memadai			
23.	<u>Keberadaan</u> Apakah data transaksi piutang yang dicatat adalah data yang sebenarnya diterima oleh perusahaan.			
24.	<u>Kelengkapan</u> Apakah bukti transaksi piutang disimpan dan telah diamankan sehingga terhindar dari segala kemungkinan terjadinya kecurangan.			
25.	<u>Keakuratan</u> Apakah dengan adanya audit internal atas piutang mendorong keakuratan pencatatan data akuntansi mengenai piutang.			

26.	<p><u>Klasifikasi</u></p> <p>Apakah kebijakan yang ditetapkan perusahaan mengenai piutang sudah ditetapkan oleh perusahaan.</p>			
27.	<p><u>Pisah Batas</u></p> <p>Apakah terdapat pemisahan tugas antara fungsi penjualan dan penagihan.</p>			
28.	<p><u>Nilai Dapat Dicapai</u></p> <p>Apakah piutang yang disajikan dalam neraca dapat direalisasikan pada tanggal neraca.</p>			
29.	<p><u>Hak</u></p> <p>Apakah telah dilakukan konfirmasi kepada pelanggan mengenai jumlah saldo piutang.</p>			
30.	<p><u>Penyajian dan Pengungkapan</u></p> <p>Apakah penyajian piutang telah diklasifikasikan berdasarkan umur piutang</p>			

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
“Peranan Audit Internal dalam Menunjuang Efektivitas Pengendalian Internal Piutang” (Studi Kasus pada PDAM Kabupaten Bandung).

Adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Bandung, Januari 2008

Yang memberi pernyataan,

(Deasy Khristanti)

Saksi 1, sebagai pembimbing skripsi merangkap anggota tim penguji skripsi

(Sudarli Ganisaputra, SE., MM., MBA., Ak)